

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio memiliki sejarah panjang sebagai sarana komunikasi yang kuat dan terus menjadi sarana penting untuk menyebarkan informasi dan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang besar bagi dunia penyiaran, dan media penyiaran sebagai penyebar informasi dan salah satu pembentuk opini publik memiliki peran strategis yang semakin penting, terutama dalam perkembangan kehidupan demokrasi.¹ Radio ditemukan oleh salah seorang ahli teknik dari Eropa dan Amerika yang mana penemuan tersebut menjadi awal sejarah media penyiaran sebagai teknologi.

Radio merupakan salah satu bentuk media populer yang dinikmati oleh banyak orang dan memiliki banyak keunggulan dibandingkan bentuk media lainnya. Pertama, radio memungkinkan orang untuk membayangkan suara penyiar atau informasi faktual dengan cara yang tidak dapat dibayangkan oleh media lain. Selain itu, radio memiliki kekuatan besar sebagai media imajinatif karena memungkinkan orang mendengar akan mencoba memahami apa yang mereka katakan. Meskipun radio merupakan jenis media konvensional atau bisa juga disebut sebagai media tradisional, media ini juga memiliki daya tarik tersendiri.

Radio sebagai media penyiaran mempunyai fungsi menyebarluaskan informasi, dan salah satu fungsinya adalah menginformasikan segala sesuatu, baik yang berkaitan dengan peristiwa sekitar, pemerintahan, perekonomian, masyarakat, maupun sebagai sarana hiburan. Sebagai alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis dan intinya tembus pandang yang tentunya memudahkan hidup semua kalangan pendengar, tidak heran jika radio digemari oleh banyak kalangan.² Sebagai salah satu bentuk media massa, radio memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media lain. Radio adalah tentang manusia yang berfokus pada bahasa lisan dan suara manusia yang terus-menerus menunjukkan perspektif dan cerita manusia. Dalam

¹ Morissan. (2008). "Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi". Jakarta : Prenada Media Group. Hlm.31

² Masduki. (2001). Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar. Yogyakarta: LkiS. Hlm 124

konteks media tradisional, radio tetap eksis dan memiliki penggemar di era internet dan digital saat ini.

Revolusi digital di industri media kini memudahkan setiap orang untuk berbagi dan terhubung satu sama lain. Arus informasi yang menyebar dengan cepat membuat berbagai bentuk kegiatan sosial atau isu-isu terkini selalu terupdate hanya dalam hitungan detik.³ Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan media telah mengambil bentuk yang melebihi media tradisional seperti televisi, radio, dan media cetak. Pengguna media sosial dan internet terus tumbuh secara signifikan di era media baru ini. Baik dari segi jumlah pengguna maupun kualitas koneksi. Situs jejaring sosial sebagai media komunikasi saat ini menunjukkan bahwa internet memiliki potensi besar untuk menjalin pertemanan sekaligus menunjukkan bahwa masyarakat internasional benar-benar telah bertransformasi menjadi masyarakat yang kebutuhan informasinya cukup tinggi dan memegang peranan yang sangat penting. Para pelaku bisnis media harus mampu menyesuaikan strateginya untuk mengikuti perubahan preferensi konsumen.

Pada era digital saat ini kecanggihan teknologi dan informasi berada di puncak berbagai bidang kehidupan manusia. Adanya media massa juga memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan yang berfungsi sebagai lembaga penyebar informasi, hiburan dan nasihat pendidikan yang dapat disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik. Industri media massa sebagai industri yang memberikan layanan informasi dan hiburan kepada masyarakat saat ini mengalami gejolak akibat persaingan yang semakin ketat. Kehadiran media digital seperti internet kini mempengaruhi keberadaan media tradisional seperti radio. Di era media digital saat ini, pengelola siaran radio dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif agar dapat menarik perhatian pendengar. Karena jika tidak bisa bersaing, keberadaan radio akan tereliminasi dan akhirnya dikalahkan oleh media online.

Ditinjau dari segi media penyiaran, eksistensi radio sendiri mulai sedikit tergerus dengan persaingan media-media. Meskipun radio sendiri disebut sebagai media yang akan tersingkirkan oleh media baru lainnya, akan tetapi saat ini masih banyak radio yang tetap eksis

³ Sholihah, D. D. (2016). Pengaruh Persepsi Kualitas Siaran Dan Format Siaran Serta Kualitas Penyiar Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pendengar Pada Radio Kiss Fm Jember. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*,10(3), hlm. 252-164.

dan banyak diminati oleh pendengarnya. Dalam hal ini penggiat radio sangat diuji untuk tingkat kreativitasnya, mereka harus berlomba-lomba untuk memberikan sebuah program yang tidak kalah menarik dari media online lainnya.

Eksistensi sebuah radio sendiri merupakan kemampuan dari program radio itu sendiri untuk bisa bertahan dalam waktu yang lama. Pada dasarnya membuat program siaran di radio sendiri bukan suatu hal yang sulit, akan tetapi untuk membuat program tersebut bertahan dan disukai oleh pendengarnya serta mempertahankan eksistensinya bukanlah hal yang mudah. Untuk menyusun program siaran diperlukan manajemen strategi program siaran media dengan harapan program tersebut bisa disukai pendengar juga menjadi sarana pendidikan, informasi, dan memberikan pengaruh kebaikan untuk pendengarnya. Dengan adanya streaming radio dapat bertransformasi menjadi media online, namun tidak akan menghilangkan getaran dari radio itu sendiri.

Fasilitas streaming ini membuat proses penyebaran siaran menjadi lebih luas dan tidak terbatas, asalkan terdapat koneksi internet. Dengan streaming ini membuat cara mengonsumsi radio semakin berkembang dan menjadi sangat mudah. Radio mulai berbaur dimana saja dan dapat diakses dimana saja seperti ponsel, mobil, angkutan umum, dan lain sebagainya. Berdasarkan survei Nielsen Radio Audience Measurement pada kuartal ketiga menemukan bahwa 57 persen dari total pendengar radio berasal dari Generasi Z dan Millenials. Sebanyak empat dari sepuluh orang pendengar radio mendengarkan radio melalui perangkat yang lebih personal, yaitu mobile phone. Angka penetrasi mingguan tersebut menunjukkan radio masih didengarkan oleh sekitar 20 juta orang konsumen di Indonesia. Para pendengar radio di 11 kota di Indonesia yang disurvei Nielsen ini setidaknya menghabiskan rata-rata waktu 139 menit per hari.⁴

Salah satunya stasiun penyiaran Radio Temanggung Fm (Erte Fm) yang tidak menyanyiakan kesempatan tersebut. Erte Fm adalah stasiun radio LPPL yang ada di Temanggung Jawa Tengah. Seperti fenomena yang ada di Temanggung saat ini mulai dari

⁴ Ira. (2018). Radio Tetap Eksis di Era Internet. Diambil dari Komisi Penyiaran Indonesia:

<https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet>

Diakses pada Rabu 17 Mei 2023

remaja hingga orang dewasa lebih tertarik untuk mencari informasi serta hiburan melalui media online dan social media daripada memilih untuk mendengarkan radio. Bahkan kebanyakan anak muda mengenal radio ini melalui media social yang digunakan oleh Erte Fm sebagai sarana untuk mempromosikan stasiun penyiaran. Erte FM yakni stasiun radio infotainment yang mengudara di 94.8 FM. Didalamnya menyajikan berbagai macam informasi tentang budaya, masyarakat, dan mendengarkan musik nasional dengan kualitas yang baik. Radio Erte Fm memiliki beberapa program unggulan yang tentunya mampu mengedukasi dan juga menghibur masyarakat. Program tersebut diantaranya terdapat 9 Program harian dan 23 Program khusus yang tersedia untuk sahabat setia Erte FM. Selain itu Radio Erte Fm memberikan berbagai macam informasi, mulai dari informasi ringan hingga informasi yang berkomitmen sebagai program pengembangan Pemerintah Kabupaten Temanggung dan sarana informasi bagi masyarakat, serta memberikan hiburan, pendidikan dan seni budaya bagi wilayah Kabupaten Temanggung.

Sebagai salah satu media milik Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Temanggung, Erte Fm turut memanfaatkan perkembangan media digital tersebut dengan menyediakan fasilitas streaming sebagai sarana menyebarkan program siaran seperti Podcast dan juga Talk Show. Erte Fm sadar akan kebutuhan masyarakat guna mencari informasi juga hiburan dengan cepat dan juga mudah. Bentuk transformasi yang dilakukan Erte Fm diantaranya yaitu dengan membuka streaming pada website yang dapat diakses oleh pendengar melalui ertefm.com, aplikasi eRTe FM, podcast juga talk show yang dapat diakses melalui channel youtube Radio Temanggung Fm, dan pendengar dapat berinteraksi melalui media social. Pembaruan yang dilakukan oleh Erte Fm sendiri masih belum menarik perhatian anak muda di Temanggung. Yang mana anak muda saat ini lebih memilih menggunakan media social untuk mencari informasi juga hiburan daripada mendengarkan radio. Program Erte fm sendiri merupakan program dengan segmentasi dari segala usia. Konvergensi pada Erte Fm sedikit berbeda dengan media lainnya, yang mana selain dapat mendengarkan radio streaming melalui website ertefm.com juga aplikasi [ertefm](http://ertefm.com), penggunaan aplikasinya pun dapat menampilkan tayangan video siaran langsung dari Youtube Radio Temanggung Fm.

Selama 54 tahun mengudara, radio Erte Fm pastinya sudah mengalami berbagai macam hal juga masalah, mulai dari masalah internal maupun eksternal juga pembaruan-pembaruan dalam

manajemen strategi program siaran media yang dialami oleh radio tersebut. Seperti organisasi dan perusahaan media massa lainnya, radio Erte Fm juga memiliki manajemen strategi program siaran media yang bertanggung jawab atas keberhasilan radio itu sendiri dalam mencapai tujuannya. Manajemen strategi program siaran media yang digunakan Erte Fm untuk mempertahankan eksistensi media siarannya. dalam mengelola suatu media penyiaran sendiri merupakan suatu tantangan yang tidak mudah bagi pengelolanya, seperti yang di tegaskan Peter Pringle pada bukunya: *few management position offerd challenges equal to those of managing a commercial radio or television station* (tidak banyak posisi manajemen yang memberikan tantangan yang setara dengan mengelolasuatu stasiun radio dan televise local).⁵ Hal ini dilakukan sebagai upaya agar radio Erte Fm mampu menyajikan suatu peristiwa dan informasi dengan baik, serta mampu mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan media baru. Manajemen strategi program siaran yang dilakukan oleh Erte Fm tentunya akan memberikan manfaat serta dampak yang lebih guna mempertahankan eksistensi media penyiarannya di tengah perkembangan media digital.

Yang mana manajemen strategi program siaran sendiri berarti suatu proses yang membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pihak lain. Manajemen strategi program siaran media disini menyangkut fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang kesemuanya penting untuk mencapai sasaran organisasi. Setiap media memiliki strategi untuk membantunya mencapai tujuannya, dan strategi ini merupakan upaya untuk mencapai target perusahaan.⁶ Oleh karena itu untuk mempertahankan eksistensi dari media penyiaran tersebut diperlukan sebuah perencanaan yang matang, juga proses produksi dan eksekusi yang tepat, dan perlu dilakukannya pengawasan dalam setiap program yang nantinya perlu sebuah evaluasi agar setiap program tersebut semakin berkualitas juga lebih banyak lagi pendengarnya.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang manajemen strategi program siaran media pada radio online tersebut dalam mempertahankan eksistensinya, karena ketika pengelola radio menerapkan manajemen strategi program siaran media yang baik tentunya akan mempengaruhi keberhasilan dari stasiun radio itu sendiri dalam menyiapkan sebuah program juga mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama. Oleh karena itu dengan

⁵⁵ Peter K Pringle, Michael F Star, William E McCavit, *Electronic Media Management*, Focal Press, Boston, 1991, hlm 2

⁶ Morissan. MA. "Teori komunikasi: Individu hingga masa", (Edisi 1, Cet 1, Jakarta: Kencana, 2013) hlm. 67

rumusan masalah yang akan diangkat yaitu tentang bagaimana pengelolaan media pada radio online Erte Fm Temanggung di era digital, maka dalam pembahasan ini penulis mengangkat judul tentang manajemen strategi program siaran media dalam menghadapi persaingan digital maka penulis memilih **“Studi Kualitatif Manajemen Strategi Program Siaran Media Pada Radio Online Erte Fm Temanggung di Era Persaingan Media Digital”**. Dimana alasan penulis memilih judul ini untuk dijadikan penelitian karena ingin mengetahui lebih jauh manajemen strategi program siaran media agar mampu mempertahankan eksistensi radio dan bersaing di tengah ketatnya persaingan dunia penyiaran, khususnya media radio.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang sudah di jelaskan pada latar belakang tentang masalah yang timbul dan menjadi aspek dalam pembahasan tentang manajemen strategi program siaran media dalam mempertahankan eksistensi radiomedia penyiaran. Adapun rumusan masalah adalah untuk mengetahui:

Bagaimana Strategi Manajemen Program Siaran Pada Radio Online Erte Fm Temanggung Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Media Digital?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen program siaran yang dilakukan oleh Radio Erte Fm Temanggung dalam mempertahankan eksistensi sebagai stasiun penyiaran di era persaingan media digital saat ini.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi mereka yang melakukan penelitian serupa di bidang penyiaran. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan manajemen strategi program siaran radio.

B. Secara Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah literature ataupun wawasan bagi setiap pembacanya, dan memberikan sebuah kontribus sederhana kepada Radio Erte Fm terkait manajemen strategi program siaran media dalam mempertahankan eksistensi.

C. Manfaat Sosial

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan kepada pembaca terkait tentang bagaimana manajemen strategi program siaran Radio Erte Fm Temanggung dalam mempertahankan eksistensi radio di era media digital saat ini.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran bagi masyarakat dan juga bagi karyawan yang bekerja di Stasiun Radio Erte Fm untuk sama-sama mempertahankan serta mendukung Erte Fm sebagai salah satu sumber informasi yang ada di Temanggung.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis dan Pendekatan Kualitatif

Metode yang digunakan pada penelitian ini sendiri menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode penelitian kualitatif sendiri karena metode ini merupakan metode yang menitik beratkan pada pengamatan mendalam dengan menggali dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok masyarakat yang bersumber dari masalah sosial. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan juga menggunakan teknik analisis. Yang mana didalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, merangkum, mencatat, menganalisis, dan juga menginterpretasikan sebuah kondisi yang sedang dialami.⁷

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan mengumpulkan data yang mendalam pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail dari data yang diteliti. Metode ini digunakan dengan untuk mengetahui manajemen strategi program siaran media penyiaran radio Erte Fm dalam mempertahankan eksistensi radio Erte fm itu sendiri.

Proses dan makna ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyesuaikan fokus penelitian dengan

⁷ Lexy j. Moleong. (2005). "Meodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. hlm 3

fakta di lapangan. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dalam penelitian ini. Selain itu dikombinasikan teknik pengumpulan, serta analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁸

1.5.2 Subjek dan Objek Penelitian

A. Subjek Penelitian

Informan dalam penelitian adalah subjek yang memahami suasana yang terjadi pada objek penelitian.⁹ Subyek penelitian ini adalah tim pengelola Erte Fm Radio dan agar penelitian ini dapat menjaring informasi yang memadai serta dapat mengetahui bagaimana pengelolaan media pada radio online Erte Fm di era persaingan media digital, karena mereka adalah informan yang berhubungan langsung dengan kegiatan di radio. Sehingga peneliti dapat memperoleh data baik dari kantor maupun observasi langsung. Sebelum melakukan wawancara, penulis menyiapkan beberapa pertanyaan yang disiapkan sedemikian rupa serta menyiapkan peralatan seperti aplikasi perekam pada smartphone.

1) Kriteria Informan

Pemilihan informan bertujuan untuk menentukan manajemen strategi program siaran radio Erte Fm dalam mempertahankan eksistensi radio. Maka untuk menentukan siapa saja yang menjadi informan diperlukan kriteria tertentu, berikut kriteria informan dalam penelitian ini:

- a. Beliau sudah bekerja di Erte Fm minimal 3 tahun
- b. Beliau adalah seorang Direktur di Erte Fm dan paham tentang manajemen strategi program siaran serta bertanggung jawab pada setiap kegiatan di Erte Fm
- c. Beliau adalah seorang music director dan paham tentang penugasan seorang music director di Erte Fm
- d. Beliau adalah seorang penyiar dan paham tentang penyiaran di Erte Fm

⁸ Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Afabeta, 2008) hlm 15

⁹ Burhan Bungin.(2007). *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Kencana Media Group), hlm 6

e. Beliau adalah seorang yang paham tentang teknis yang dibutuhkan di Erte Fm

2) Informan

Subjek penelitian ini adalah manajemen strategi program siaran Radio Erte Fm Temanggung dan objek penelitian ini adalah Radio LPPL Temanggung Erte Fm 94.8 Mhz. Informan tersebut diantaranya yaitu:

- a. Ibu Puspa Laksmi selaku Direktur Program dan Operasional, beliau juga merupakan manager yang bertanggung jawab atas setiap kegiatan di Stasiun Penyiaran Radio Temanggung (Erte Fm),
- b. Edo Santiago sebagai Music Director dan Announcer di Erte Fm
- c. Vega sebagai penyiar dan pengelola media social di Erte Fm
- d. Hertiyas sebagai teknisi di Erte Fm

B. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dan observasi oleh penulis yang menjadi sumber penelitian diantaranya adalah LPPL Radio Temanggung Erte Fm yang mana radio tersebut beralamatkan di Kauman, Kowangan, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah dengan Kode Pos 56218. LPPL Radio Temanggung ini menjadi objek penelitian penulis dikarenakan terdapat salah satu program yang dibuat dan diperkenalkan oleh Radio Temanggung tersebut yaitu streaming yang ada dengan nama ertefm. Hal tersebut menjadi terobosan guna menghadapi era konvergensi dan tetap mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan media digital saat ini sehingga menarik untuk dapat diteliti lebih dalam terutama dalam hal manajemen strategi program siaran media dalam mempertahankan eksistensinya.

1.6 Jenis Data

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti, data primer di sebut juga data asli, dalam hal ini data primer adalah observasi dan wawancara melalui radio.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita hanya perlu mencari dan mengumpulkannya dari tempat-tempat yang menjadi bahan penelitian, data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur yang digunakan sebagai data pendukung.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan di antaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara sendiri merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden atau narasumber, tanpa wawancara penelitian tidak akan mendapatkan data atau kehilangan informasi yang hanya bisa didapatkan dengan bertanya secara langsung. Setelah melakukan wawancara akan diperoleh berbagai data dan informasi yang kemudian peneliti akan melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan satuan-satuan, menyusunnya menjadi pola, memilih informasi atau data mana yang penting dan mana yang akan dipelajari sehingga mampu Membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain lain.¹⁰ Dalam hal ini penulis bertanya langsung kepada direktur Radio Erte fm terkait tentang manajemen strategi program siaran media dalam mempertahankan eksistensi radio Erte Fm.

2. Observasi

Observasi atau yang biasa disebut dengan kegiatan pengamatan, merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan serta mencatat apa saja yang menjadi topik dari penelitian ini. Observasi pada penelitian kali ini menggunakan observasi secara tersamar dimana dalam hal ini pengumpulan data atau observasi yang dilaukan penulis dengan mengamati lokasi penelitian, serta melihat situasi dan kondisi lokasi di radio Erte FM.

3. Dokumentasi

Metode dokumen ini merupakan tahapan akhir dari teknik pengumpulan data yang didapat dari sebuah dokumen atau catatan transkrip.¹¹ Dokumen sendiri dapat berupa tulisan atau catatan harian, cerita, biografi atau lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh data serta informasi untuk menjawab penelitian yang sedang diteliti.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6

¹¹ Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 115

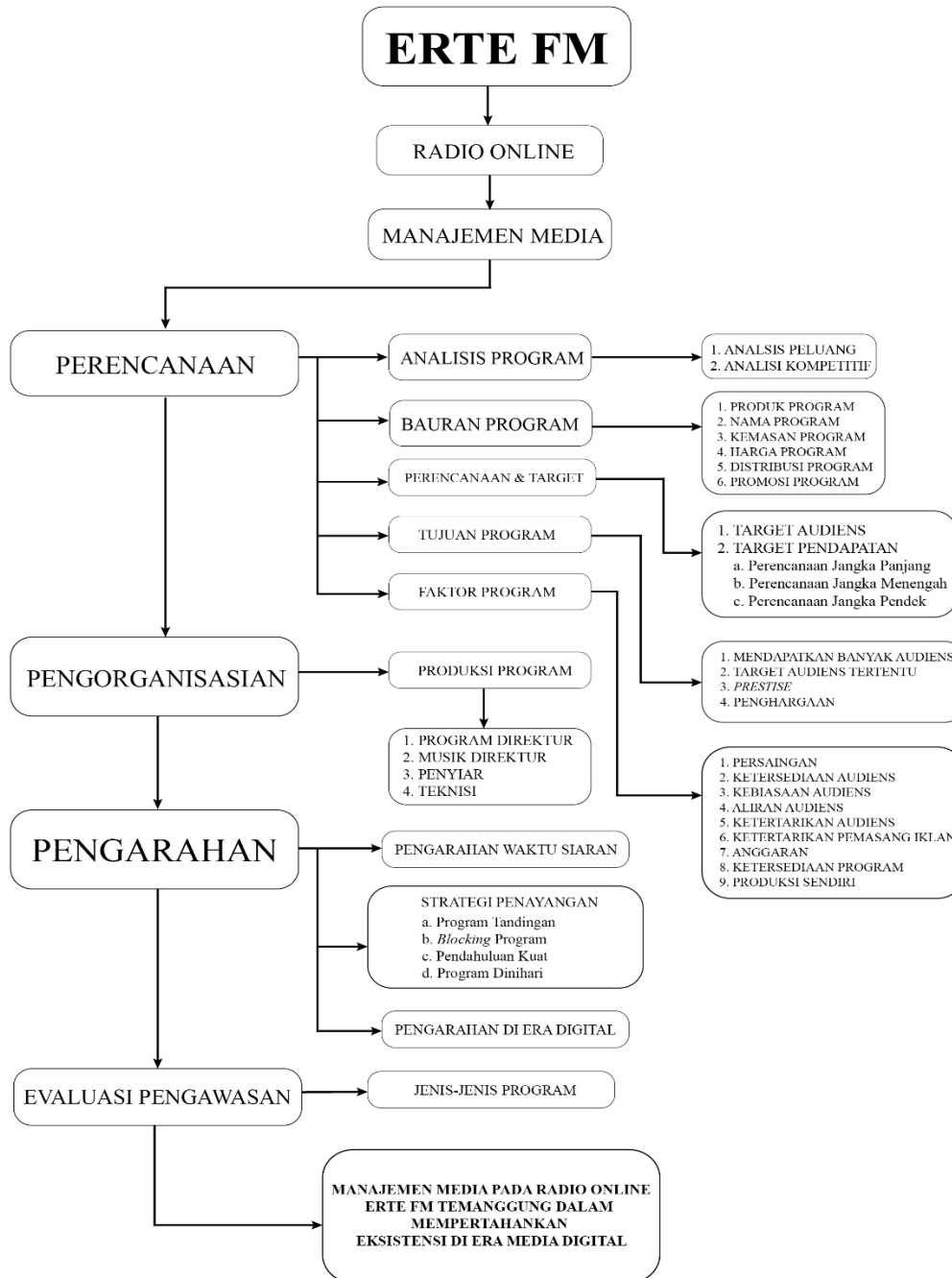
1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sendiri dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana peneliti merasa objek ini cocok untuk diteliti dengan metode penelitian kualitatif. Teknik analisis data sendiri merupakan kegiatan terakhir dalam suatu penelitian dimana proses analisis data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara. Kegiatan dalam menganalisis data sendiri adalah dengan mereduksi data atau meringkas data atau hal-hal pokok yang menjadi topik permasalahan yang diangkat. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan data selanjutnya.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan satuan-satuan, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

1.9 Kerangka Konsep, Definisi Konsep, dan Definisi Operasional

1.9.1 Kerangka Konsep



Bagan 1.1 Kerangka Konsep Penelitian

1.9.2 Definisi Konsep

Penetapan konsep tersebut berguna untuk menghindari terjadinya kesalahan interpretasi manajemen strategi program siaran media Erte Fm dalam mempertahankan eksistensi radio. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah mengenai konsep yang memberikan penjelasan tentang teori manajemen strategi program siaran media penyiaran yang dilakukan oleh Radio Temanggung (Erte Fm). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori manajemen strategi program siaran media dari Peter Pringle, sehingga penulis membatasi pada manajemen strategi program siaran media untuk Radio Temanggung (Erte Fm), dimana fungsi manajemen strategi program siaran media menurut Peter Pringle, Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), pengarahan dan memberikan pengaruh (directing/influencing), dan pengawasan (controlling).

Dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan media penyiaran yang dilakukan oleh Radio Temanggung (Erte Fm) dalam mempertahankan eksistensi radio di era media digital dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

a. Manajemen strategi program siaran

Manajemen strategi program siaran media adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola media dengan adanya suatu prinsip serta seluruh proses pengelolaan yang dilakukan, baik dari komersial maupun media sosial, maupun media sebagai institusi komersial dan sosial. Manajemen strategi program siaran media juga merupakan bagian dari manajemen strategi program siaran komunikasi dan bagian dari studi media. Amir Effendi Siregar menjelaskan bahwa manajemen strategi program siaran media merupakan bagian dari manajemen strategi program siaran komunikasi dan kajian media. Manajemen strategi program siaran media sendiri lebih kepada bagaimana mengelola sebuah media, baik media cetak maupun media penyiaran, termasuk media tradisional maupun media online yang masuk kedalam kajian media digital atau new media.¹²

Manajemen strategi program siaran media sendiri harus memberikan pengetahuan tentang adanya manajemen strategi program siaran media, prinsip-prinsip manajemen strategi program siaran dengan seluruh proses manajemen

¹² Muhammad Ikhwan, (2022), Manajemen Media Kontemporer: Mengelola Media Cetak, Penyiaran, dan Digital. (Edisi Pertama), Kencana, Jakarta. Hlm 3.

strategi program siaran secara menyeluruh dengan melingkupi berbagai fungsi dari manajemen strategi program siaran itu sendiri, dimana fungsi manajemen strategi program siaran tersebut meliputi Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), pengarahan dan memberikan pengaruh (directing/influencing), dan pengawasan (controlling).

b. Radio Online

Radio online atau radio streaming juga dikenal sebagai radio internet, atau radio elektronik, adalah layanan penyiaran audio yang dikirimkan melalui Internet. Penyiaran melalui Internet disebut webcasting karena tidak tersebar luas melalui udara.¹³ Media penyiaran streaming dimiliki oleh broadcast. Media streaming dapat menyediakan saluran audio berkelanjutan tanpa kontrol operasi penyiaran yang khas dari media penyiaran tradisional. Radio Streaming hanya menggunakan jaringan Internet dan tidak ada hubungannya dengan radio tradisional, jadi stasiun radio bersifat independen dan tidak berafiliasi dengan perusahaan penyiaran mana pun.

Radio yang sering menggunakan fitur internet ini dikenal sebagai radio online (Web Radio). Chris Priestman mendefinisikan radio online sebagai bentuk penyiaran Memanfaatkan Internet sebagai media pengiriman konten siaran.¹⁴

c. Planning

Perencanaan merupakan hal yang penting atau utama dalam suatu organisasi atau perusahaan. Perencanaan itu sendiri meliputi kegiatan dalam menyusun tujuan dan juga strategi. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai disamping penentuan jalan serta sumber daya yang diperlukan untuk tujuan tersebut seefektif dan seefisien mungkin. Suatu rencana perlu diberikan kepada organisasi guna menentukan prosedur yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut, karena perencanaan memungkinkan organisasi memperoleh dan meningkatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan itu sendiri.

a) Perencanaan Program

¹³ Syafi'i, I. (2018). Manajemen Radio Streaming Bahasa FM Situbondo dalam Menarik Minat Pendengar. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(2), 305-319.

¹⁴ Priestman, Chris. 2002. *Web Radio, Radio Production for Internet Streaming*. Oxford : Focal Press. Hlm 2

Perencanaan program mencakup dalam mempersiapkan rencana jangka panjang, menengah maupun rencana jangka pendek yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program maupun tujuan keuntungan, dan hal yang harus diperhatikan dan menjadi landasan dalam melakukan perencanaan program adalah:

1) Analisis dan Strategi Program

Analisis dan strategi yaitu mengenai kondisi pasar audien yang dihadapi stasiun penyiaran beserta kondisi program yang tersedia. Dan berdasarkan situasi, media penyiaran memahami pasar audien yang mencakup segmentasi audien dan tingkat persaingan yang ada dengan mencermati beberapa hal diantaranya:

i. Analisis peluang

Analisis peluang berupa analisis yang cermat terhadap pasar audien dan akan memberikan peluang bagi setiap program untuk diterima masyarakat

ii. Analisis kompetitif

Analisis kompetitif berupa mempersiapkan strategi serta rencana program dengan melakukan analisis secara cermat terhadap persaingan stasiun penyiaran dan persaingan program.

iii. Bauran program

Bauran program sebagai strategi media penyiaran sehingga menjadi bauran pemasaran program sebagai salah satu konsep pemasaran penting yang harus dipahami oleh pengelola media penyiaran dengan berbagai elemen seperti

Produk Program, Harga Program, Distribusi Program Dan Promosi Program.

2) Perencanaan dalam target audien dan pendapatan

Perencanaan melahirkan kebijakan umum tentang cara mengalokasikan waktu dan juga materi yang akan dibawakan

dalam kurun waktu tertentu. Pengelolaan program juga harus memahami serta mematuhi segala ketentuan peraturan yang berlaku dalam menjalankan setiap tugasnya. Terdapat sejumlah hal yang harus diputuskan dalam perencanaan program yang mencakup:

i. Target Audien

Target audien berupa perencanaan program yang diarahkan untuk menyeleksi dan menjadwalkan penayangan suatu program yang dapat menarik pendengar sebanyak mungkin pada waktu tertentu

ii. Target Pendapatan

Pengembangan rencana jangka panjang, menengah dan jangka pendek yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan program dan tujuan keuangan.

3) Tujuan Program

Mengelola program sama saja dengan memasarkan suatu produk kepada konsumen, kehasilannya diukur dengan pencapaian atas tujuan atau target yang telah ditetapkan sebelumnya yang mencakup target audien dan target pendapatan. Tujuan utama dari media penyiaran adalah:

i. Mendapatkan sebanyak mungkin audien

Tujuan utama dari media penyiaran adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin audien yang nantinya mampu meningkatkan pendapatan pada perusahaan dan keuntungan yang semakin besar

ii. Target audien tertentu

Program yang ditujukan untuk audien tertentu berdasarkan segmentasi yang telah ditentukan pada kelompok yang lebih spesifik dengan menjadikan focus dan tujuan utama dari segi pemasaran dan promosi program.

iii. Prestise

Media penyiaran yang menayangkan suatu program tertentu guna mendapatkan pengakuan dari pihak lain.

iv. Penghargaan

Pengelolaan media penyiaran yang memproduksi suatu program yang memiliki kualitas baik dengan keinginan guna mendapatkan penghargaan.

4) Faktor Program

Dalam media penyiaran harus mempertimbangkan berbagai faktor dalam merencanakan program yang akan disiarkan. Dan faktor program sendiri membahas hal-hal yang harus diketahui dan dipahami dahulu sebelum membuat keputusan. Beberapa faktor penting diantaranya sebagai berikut:

i. Persaingan

Pengelola media penyiaran perlu mempelajari kekuatan juga kelemahan untuk mencangkup audien yang bisa ditarik dari segi segmentasi audien pada setiap bagian waktu siaran

ii. Ketersediaan audien

Audien yang tersedia pada setiap bagian waktu siaran menjadi faktor menentukan yang harus dipertimbangkan secara cermat oleh pengelola program media penyiaran dalam memilih program dan menentukan waktu siaran.

iii. Kebiasaan audien

Bagian program yang menyiarkan program dalam kurun waktu tertentu setiap minggunya mampu membentuk kebiasaan audien untuk mendengarkan program secara rutin.

iv. Aliran audien

Aliran audien dimana kemampuan media penyiar untuk menarik audien menjadi factor yang menguntungkan untuk mempertahankan audien yang sudah dimiliki untuk terus mengikuti setiap program yang ditayangkan.

v. **Ketertarikan Audien**

Audien pada umumnya tertarik dengan program hiburan namun tidak menutupkemungkinan juga tertarik dengan program non hiburan.

vi. **Ketertarikan pemasang iklan**

Penayangan program harus menarik minat pemasang iklan dan audien agar bisa berhasil, pada umumnya pemasang iklan memiliki target audien utama yaitu wanita pada rentan usia 25-54 tahun.

vii. **Anggaran**

Anggaran yang tersedia untuk produksi merupakan fakto penentu yang paling penting dalam hal apa saja yang dapat di siarkan.

viii. **Ketersediaan program**

Ketersediaan program mengacu pada apakah program tersebut dapat diakses dan dinikmati oleh audiens pada waktu dan saluran yang ditentukan.

ix. **Produksi sendiri**

Stasiun penyiaran memiliki anggaran program, peralatan, fasilitas teknis, staf produksi serta sumber-sumber pengisi program yang memadai dan harus mempertimbangkan untuk memproduksi sendiri program selain program berita dan pelayanan public.

a. *Organizing*

Pengorganisasian adalah tindakan untuk menyelesaikan rencana yang telah ditetapkan dengan adanya struktur organisasi sebagai pelaksanaannya. Hal yang harus diperhatikan dalam pengorganisasian adalah dalam setiap kegiatan harus jelas

siapa penanggung jawab, kapan rencana dilaksanakan, dan siapa sasarannya. Pengorganisasian itu sendiri mencakup pendefinisian tugas, pengelompokan tugas, pendelegasian wewenang, dan pengalokasian sumber daya ke seluruh organisasi.¹⁵ Pengorganisasian berfungsi untuk menciptakan struktur formal di mana pekerjaan itu sendiri didefinisikan, dibagi, dan dikoordinasikan sebagai penugasan tanggung jawab tertentu.

b) Produksi program radio

Media penyiaran membutuhkan sebuah program untuk mengisi waktu siarannya, dan media penyiaran tidak akan berfungsi apa-apa tanpa adanya program untuk disiarkan. Agar program dapat berjalan dengan semestinya perlu adanya seseorang yang bertanggung jawab pada proses produksinya. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Program director*
- 2) *Music director*
- 3) Penyiar
- 4) Teknisi

c) Produksi program local

Target audien stasiun penyiaran local merupakan masyarakat local itu sendiri, sebagai strategi untuk mengangkat budaya local masyarakat maupun nilai etnik terbukti berhasilmenjaring banyak masyarakat pendengar radio.

e. *Actuating*

Actuating adalah upaya menggerakkan anggota suatu kelompok atau organisasi sedemikian rupa agar berhasrat dan berusaha mencapai tujuan perusahaan dan tujuan masing-masing anggota. Implementasi sendiri merupakan upaya untuk mewujudkan rencana. Dengan melalui beberapa pengarahan atau motivasi bagi setiap pegawai agar dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok.

a) Pembagian waktu siaran

¹⁵ L. Daft, Richard. 2014. Era Baru Manajemen. Edisi ke-9. Jakarta: Salmeha Empat (halaman 7)

Dalam menentukan jadwal siaran suatu acara ditentukan atas dasar perilaku audien, yaitu pada rotasi kegiatan mereka dalam satu hari dan juga kebiasaan dalam mendengarkan radio serta menonton tayangan pada jam tertentu.

b) Strategi penayangan

Bagian program pada media penyiaran diharuskan untuk menyadari prinsip dasar dalam mengelola program siaran bahwasannya setiap menit dalam satu hari memiliki perhitungan tersendiri. Dan salah satu strategi agar audien tidak meninggalkan program acara adalah dengan menampilkan cuplikan atau bagian dari suatu acara yang memancing rasa penasaran pendengar.

i. Program tandingan

Merupakan strategi untuk merebut audien yang berada di stasiun saingan untuk berpindah ke stasiun radio ini dengan menjadwalkan suatu program yang memiliki daya Tarik berbeda untuk menarik minat audien.

ii. Blocking program

Blocking program untuk mempertahankan audien agar tidak berpindah ke stasiun penyiaran lain dengan menyajikan acara yang memiliki daya Tarik tinggi.

iii. Pendahuuan kuat

Strategi untuk mendapatkan sebanyak mungkin audien dengan menyajikan program yang kuat pada awal permulaan segmen.

c) Program dini hari

Strategi untuk memanfaatkan waktu siaran pada waktu tertentu bahwasannya setiap waktu siaran khususnya dini hari juga selalu tersedia audien yang mendengarkan siaran.

f. Controlling

Pengawasan (Controlling) adalah penerapan suatu cara yang menjamin bahwa rencana yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan atau ditetapkan. Dimana semua fungsi yang sudah diatur tidak akan berjalan mulus tanpa adanya

pengawasan. Fungsi pengawasan diri adalah untuk menetapkan standar atau target kerja di masa yang akan datang yang nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja organisasi secara keseluruhan atau untuk masing-masing unit organisasi. Standar kinerja itu sendiri dibuat untuk mengukur efisiensi, kualitas dan daya tanggap terhadap pelanggan serta inovasi.

a) Jenis-jenis program

Jenis-jenis program merujuk pada klasifikasi atau kategori program-program yang disiarkan di media penyiaran, Stasiun radio dapat menyusun siaran yang mencakup berbagai jenis program untuk memenuhi kebutuhan dan minat audiens yang beragam.

Dari indikator diatas maka tujuan pengelolaan media Radio Erte Fm sendiri adalah untuk mempertahankan eksistensi Radio Erte Fm Temanggung di era media digital saat ini. Pengelolaan media di atas menggunakan teori POAC yang merupakan singkatan dari (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)

1.9.3 Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional

Kerangka Konsep	Definisi Operasional
Erte Fm	Radio Temanggung atau biasa disebut Erte Fm sendiri merupakan stasiun radio berbentuk lembaga penyiaran Public Local di bawah naungan Kominfo Kab. Temanggung. Erte Fm memiliki 9 program harian dan 23 program khusus. Radio Erte fm menyediakan berbagai macam informasi tentang budaya, masyarakat, pendidikan, dan beberapa program unggulan yang mampu mendidik sekaligus menghibur.
Radio Online	Radio online atau yang biasa dikenal dengan net radio atau web rado adalah layanan penyiaran audio melalui

<p>Manajemen strategi program siaran Media</p> <p><i>Planning</i></p>	<p>jaringan internet yang mampu menyediakan saluran audio secara terus menerus karena tidak dibatasi oleh kontrol operasional seperti radio konvensional. Radio online yang digunakan Erte Fm berupa channel YouTube, radio streaming di website dan juga aplikasi Erte Fm yang dapat diunduh melalui PlayStore.</p> <p>Manajemen strategi program siaran adalah pengelolaan, pengawasan, atau pengendalian yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan atau organisasi. Manajemen strategi program siaran juga merupakan hal terpenting yang dibutuhkan dalam segala aspek, baik dalam hal manajemen strategi program siaran untuk kegiatan individu maupun untuk kegiatan kelompok. Manajemen strategi program siaran media dalam penelitian ini merujuk pada berbagai kegiatan yang ada di stasiun radio Erte Fm, mulai dari bentuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga pengawasan yang ada di stasiun radio sehingga mampu mencapai tujuan itu sendiri.</p> <p>Perencanaan merupakan hal yang penting atau utama dalam suatu organisasi atau perusahaan. Perencanaan pada Radio Erte Fm sendiri berupa menyusun dan menetapkan rencana kegiatan atau rencana kerja di dalam stasiun untuk mencapai tujuan. Perencanaan biasanya dapat berupa rencana jangka panjang, jangka pendek, atau jangka menengah. Selain itu, perencanaan juga menyiapkan jadwal dan anggaran yang dibutuhkan untuk produksi. Dalam perencanaan memuat berbagai komponen di dalamnya seperti:</p>
---	--

	<p>A. Analisis program</p> <p>Dalam analisis program pada Erte fm memuat beberapa indicator di dalamnya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis peluang <p>Analisis peluang pada Erte Fm sendiri yaitu dengan mencermati pasar audien yang akan memberikan peluang pada setiap program agar dapat diterima oleh masyarakat.</p> 2) Analisis kompetitif <p>Analisi kompetitif pada radio Erte Fm sendiri yaitu untuk mencermati persaingan pada stasiun penyiaran maupun pada program yang ada di setiap segmennya agar dapat menyusun rancangan program.</p> <p>B. Bauran program dalam perencanaan</p> <p>Pada bauran ini menjelaskan konsep pemasaran pada program yang hendak dirancang agar dapat di terima dengan baik oleh masyarakat. Yang di dalamnya ada indicator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produk program <p>Pada produk program ini untuk menentukan apa saja yang menjadi bagian terpenting dalam membenruk sebuah program yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama program b. Kemasan program c. Harga program d. Distribusi program e. Promosi program <p>C. Perencanaan pada target program</p>
--	--

	<p>Perencanaan dan target pada radio Erte Fm sendiri untuk meramu dan mematangkan konsep-konsep acara atau program yang disuguhkan untuk pendengar, yang di dalamnya mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Target audien <p>Target audien sendiri untuk menentukan segmentasi audien yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan program yang ada di radio Erte Fm</p> 2) Target pendapatan <p>Target pendapatan sendiri mengacu pada pendapatan yang ingin di capai oleh Erte Fm dalam jangka waktu tertentu.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan jangka panjang b. Perencanaan jangka menengah c. Perencanaan jangka pendek <p>A. Tujuan program</p> <p>Tujuan program dalam erte Fm sendiri guna mendapatkan apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan oleh stasiun radio itu sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Mendapatkan banyak audien <p>Kegiatan yang dilakukan Erte Fm dalam menarik minat audien.</p> 4) Target audien tertentu <p>Hal yang menjadi focus atau tujuan utama dari strategi pemasaran maupun program komunikasi.</p> 5) Prestise <p>Hal yang mempengaruhi persepsi dan reputasi radio Erte Fm di kalangan masyarakat</p>
--	---

	<p>6) Penghargaan Bentuk pengakuan dan apresiasi yang diberikan kepada Erte Fm.</p> <p>B. Factor program Factor program pada Erte Fm sebagai upaya dalam memahami karakteristik program yang akan dirancang.</p> <p>1) Persaingan Untuk mempertahankan eksistensi radio sebagai media penyiaran, dan mencermati persaingan seperti apa saja yang di hadapi radio Erte Fm</p> <p>2) Ketersediaan audien Media penyiaran harus paham tentang ketersediaan audien sebagai upaya untuk menarik dan mempertahankan audien.</p> <p>3) Kebiasaan audien Pada kebiasaan audien ini sendiri merujuk pada pola perilaku atau kebiasaan yang dimiliki pendengar terhadap program-program tertentu.</p> <p>4) Aliran audien Aliran audien yang mengacu pada pergerakan dan distribusi pendengar pada suatu media penyiaran.</p> <p>5) Ketertarikan audien Ketertarikan audien sendiri yang merujuk pada minat dan juga daya Tarik yang disarankan oleh pendengar terhadap konten maupun program pada stasiun penyiaran</p> <p>6) Ketertarikan pemasang iklan</p>
--	--

<p><i>Organizing</i></p>	<p>Ketertarikan iklan sebagai bentuk pendapatan tidak tetap pada radio Erte Fm</p> <p>7) Anggaran Anggaran merujuk pada perencanaan dan alokasi sumber daya finansial yang tersedia pada radio Erte Fm.</p> <p>8) Ketersediaan program</p> <p>9) Produksi sendiri Produksi sendiri mencakup hal yang menjadi salah satu kebutuhan Erte Fm guna mendapatkan program yang berkualitas.</p> <p>Dalam pengorganisasian yaitu berupa kegiatan dalam penataan program siaran yang ada di Radio Erte Fm Temanggung, dimana dalam penyelenggaraan ini kegiatan utamanya adalah menata dan mengemas program-program yang ada di radio Erte Fm, dimana program tersebut dapat mempertahankan eksistensi radio Erte Fm Temanggung.</p> <p>1) Produksi program radio Produksi program radio sendiri merupakan proses dimana sebuah konten atau program siaran akan di produksi sehingga perlu adanya orang yang bertanggung jawab di atasnya diantaranya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Program director 2) Music director 3) Penyiar 4) Teknisi <p>2) Produksi program local</p>
--------------------------	--

<p><i>Actuating</i></p>	<p>Produksi program local di Erte Fm sendiri berupa hal yang merujuk pada proses pengembangan konten program untuk pendengar.</p> <p>Actuating adalah kegiatan pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan kepada pegawainya agar mereka melaksanakan bertanggung jawab penuh atas pekerjaannya berdasarkan tugas dan juga wewenangnya, serta selektif dalam memilah dan menyajikan program acara yang menarik yang juga berbeda dengan stasiun radio lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembagian waktu siaran <p>Pembagian waktu siaran ini mengacu pada pengaturan waktu siaran yang diperuntukkan dalam berbagai jenis program maupun konten siaran dalam suatu jadwal program radio.</p> 2) Strategi penayangan <p>Strategi penayangan sendiri sangat penting agar program yang telah di tentukan dapat terlaksana dengan semestinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Program tandingan b. Blocking program c. Pendahuluan kuat 3) Program dini hari <p>Program yang memanfaatkan setiap menit pada siaran yang dilakukan pada Erte Fm di satu waktu tertentu, yang tidak banyak dilakukan oleh stasiun lain.</p>
<p><i>Controlling</i></p>	<p>Pengawasan (<i>controlling</i>), yaitu untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja para pegawainya, serta kegiatan</p>

Eksistensi	<p>pengawasan ini sendiri untuk menghindari penyimpangan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya sehingga kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dijadwalkan.</p> <p>1) Jenis – jenis program</p> <p>Jenis-jenis program Erte Fm yang sesuai dengan pedoman P3SPS agar program yang di tampilkan tidak melanggar hokum etika dalam penyiaran</p> <p>Eksistensi merupakan suatu proses yang bentuknya dinamis, suatu, menjadi, atau mengada. Eksistensi sendiri artinya adalah keluar, melampaui atau mengatasi. Oleh karena itu ekasistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melaikan lentur atau kenyal dan mengalami kemajuan maupun kemunduran. Eksistensi pada penelitian ini sendiri diantaranya adalah eksistensi terhadap program siaran pada Youtube channel Radio Temanggung Fm, juga eksistensi dari penyiar yang membawakan program tersebut.</p>
------------	--